

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SEJAHTERA
KECAMATAN KARANG PILANG KOTA SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Diploma
(D3) Pada Program Diploma Program Studi Perbankan dan Keuangan



Disusun oleh :

IVONDA APRITA WARDANI

NIM ; 2017110795

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE PERBANAS SURABAYA**

2020

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Ivonda Aprita Wardhani

Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 18 April 1998

Nim : 2017110795

Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Program Pendidikan : Diploma 3

Judul : Prosedur Pemberian Kredit Simpan Pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen pembimbing,
tanggal:

(Rohmad Fuad Armansyah, S.E., M.Si)
NIDN : 0708118405

Ketua Program Studi Diploma 3,
Tanggal:

(Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., Ak)
NIDN : 0726117702

**PROCEDURES FOR GIVING LOAN SAVING CREDITS IN
COOPERATIVE COOPERATIVE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
PROSPEROUS, KARANG PILANG SUBDISTRICT, SURABAYA CITY**

IVONDA APRITA WARDHANI

2017110795

e-mail : ivondaaprita01@gmail.com

STIE Perbanas Surabaya

ABSTRACT

Saving and loan cooperatives are non-bank financial institutions in the form of cooperatives with the business activities of accepting deposits and lending money to their members at the lowest possible interest rate. Koperasi Sejahtera Surabaya provides one product, namely credit savings and loans. Data obtained using documentation and interview methods. The purpose of this study is to determine the procedure for granting credit to customers in prosperous cooperatives. The research with data collection techniques namely interviews and documentation. Based on the results of the analysis, the authors can find out how the procedures for granting credit to savings and loan cooperatives and whatever obstacles that occur when making loans.

Keywords : procedure for granting savings and loans loans, cooperatives of the republic of indonesia prosperous prosperous employees.

PENDAHULUAN

Jaman sekarang, perkembangan dunia usaha semakin meningkat dengan berjalannya waktu. Melihat perkembangan dunia usaha mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Kondisi ini menyebabkan Indonesia sebagai kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Tengah kondisi persaingan perekonomian

yang semakin ketat, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada. Untuk itu, koperasi mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan tersebut.

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 : badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip

Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan disebut dengan Koperasi". Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera sebagai wadah perjuangan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya khusus masyarakat pada umumnya, dengan organisasi yang disusun secara bertingkat, mulai dari Koperasi tingkat primer sampai tingkat induk dan merupakan satu kesatuan organisasi dan kekuatan ekonomi yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya yang berperan dengan pembangunan nasional.

Koperasi berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari anggotanya. memberikan kredit simpan pinjam adalah salah satu dari unit usaha koperasi. Pemberian kredit yaitu suatu usaha koperasi yang paling cocok, oleh karena itu koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Menurut penelitian yang dilakukan Putri (2010) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian jasa. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka.

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi. Definisi kredit menurut (Jusuf, 2014) adalah "kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati".

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya terutama pihak kredit simpan pinjam. Maka dari itu operasi harus melakukan beberapa prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, dianalisa secara administrasi, membuat perjanjian hutang dan jaminan, serta melakukan pembinaan keanggotaan. Karena pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku. KPRI Sejahtera Surabaya telah menetapkan prosedur-prosedur pengajuan kredit. Kesalahan dalam prosedur terkadang menyebabkan kerugian pada pihak tertentu. Misalnya, dalam prosedur pengajuan

kredit di KPRI Sejahtera Surabaya ini hanya ada pengecekan fisik barang yang dijaminan, tidak ada survey atau peninjauan secara detail mengenai barang jaminannya. Sehingga pihak koperasi tidak mengetahui secara pasti, barang yang dijaminan itu milik peminjam sendiri atau bukan. Yang penting jika persyaratan yang dibawa peminjam sudah lengkap, maka pencairan kredit bisa segera di proses. Sehingga apabila timbul permasalahan nantinya, pihak KPRI Sejahtera tidak ikut campur dalam masalah tersebut.

Oleh karena itu sangat penting bagi koperasi memiliki prosedur dalam pemberian kredit, agar proses pencairan kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu, KPRI Sejahtera juga memiliki keunggulan yaitu memberikan pinjaman konsumtif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan bunga yang sesuai dan pelayanan yang cepat serta memiliki prosedural yang mudah.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SEJAHTERA KECAMATAN KARANG PILANG KOTA SURABAYA “.

Dengan kajian tersebut diharapkan pembaca dapat mengambil manfaat dan menambah pengetahuan tentang kredit simpan pinjam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas

dalam Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagaimna prosedur pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pemberian Kredit simpan pinjam dan bagaimana solusi yang tepat dalam penanganan proses pemberian Kredit tersebut?

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera memiliki tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui apa saja persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi anggota dalam pengajuan kredit simpan pinjam.
2. Untuk mengetahui apasaja hambatan yang terjadi dalam proses Kredit simpan pinjam dan dapat mengetahui solusi yang tepat dalam penanganan proses tersebut.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis menerapkan teori tentang proses pemberian kredit Simpan Pinjam pada koperasi.
2. Bagi civitas akademika, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengetahui prosedur dan langkah-langkah pemberian kredit Simpan Pinjam kepada anggota KPRI SEJAHTERA
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kredit Simpan Pinjam kepada anggota KPRI SEJAHTERA

3. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya Memperkenalkan dan memberikan wawasan mengenai Prosedur pemberian kredit Simpan Pinjam terutama pada Jurusan Keuangan dan Perbankan.

c. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Surabaya

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan usaha kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera sekaligus dapat menjadi media promosi mengenai produk kredit.

d. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam mengenai prosedur pemberian kredit simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Surabaya.

LANDASAN TEORI

Kredit

Kredit dalam arti ekonomi yang sederhana yaitu penundaan pembayaran. Artinya, barang atau uang yang diterima sekarang dikembalikan pada masa yang akan datang. Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “Credere” yang berarti kepercayaan yang terkandung dalam perkreditan si pemberi dan penerima kredit.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kredit sendiri diartikan sebagai cara menjual barang dengan pembayaran secara tidak tunai (pembayaran ditangguhkan atau diangsur). Pinjaman uang ini mengharuskan peminjam atau debitur mengangsur setiap bulannya dan jumlahnya sesuai dengan kesepakatan diawal kredit dilakukan sesuai jangka waktu yang telah disepakati.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan RI NO. 10 tahun 1998 tentang perbankan menjelaskan “kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam

antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.

Menurut Kasmir (2012:120) dalam sehari hari kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan ataupun angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang pembayarannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau angsuran sesuai dengan perjanjian.

1. Tujuan Dan Fungsi Kredit

Menurut (Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan, 2012) dalam praktiknya tujuan pemberian kredit adalah sebagai berikut :

a. Mencari Keuntungan

Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biasa administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah

b. Membantu Usaha Nasabah

Tujuan kredit adalah membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan

dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

e. Membantu Pemerintah Semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya kucuran dalam rangka meningkatkan pembangunan di berbagai sector terutama sektor riil.

Disamping memiliki tujuan pemberian, suatu fasilitas kredit juga memiliki suatu fungsi yang sangat luas. Menurut Kasmir (2010:101), fungsi kredit antara lain :

1. Untuk Meningkatkan Daya Guna

Maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna. Dengan diberikannya kredit uang tersebut berguna untuk menghasilkan barang dan jasa oleh si penerima kredit.

1. Untuk Meningkatkan Peredaran dan Lalu Lintas Uang Uang yang disalurkan atau diberikan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit akan mendapat tambahan uang di daerah lainnya.

2. Untuk Meningkatkan Daya Guna Barang

Kredit yang diberikan bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna dan bermanfaat.

3. Meningkatkan Peredaran Barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar dari satu wilayah ke wilayah bertambah atau kredit dapat pula meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai Alat Stabilitas Ekonomi

Dikatakan sebagai alat stabilitas ekonomi karena dengan diberikannya kredit dapat menambah jumlah barang yang diperlukan masyarakat dan kegiatan kredit dapat membantu mengekspor barang dari dalam maupun luar negeri sehingga devisa negara bertambah.

6. Untuk Meningkatkan Kegairahan Berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan kegairahan berusaha, apalagi si nasabah yang memang modalnya pas-pasan.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan Semakin banyak kredit yang disalurkan, akan semakin baik, terutama dalam hal peningkatan pendapatan.

8. Untuk Meningkatkan Hubungan Internasional Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan hubungan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan si pemberi kredit dan juga dapat meningkatkan kerjasama di bidang lainnya.

2. Macam-macam kredit

Adapun macam-macam kredit menurut Kasmir (2014:85) yaitu :

1. Dilihat Dari tujuannya :

a. Kredit Konsumtif

Kredit Konsumtif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses konsumsi.

b. Kredit Produktif

Kredit Produktif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.

c. Kredit Pelanggan

Kredit Pelanggan yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang dan dijual kembali.

2. Dilihat Dari Segi Jangka Waktu

a. Kredit Jangka Pendek
Merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur dengan jangka waktu maksimum satu tahun.

b. Kredit Jangka Menengah
Jangka waktu kredit ini biasanya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun, dan biasanya digunakan untuk melakukan investasi.

c. Kredit Jangka Panjang
Yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang jangka waktunya diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang, seperti perkebunan kelapa sawit atau manufaktur dan untuk konsumtif seperti kredit perumahan.

3. Dilihat Dari Segi Jaminan

a. Kredit Tanpa Jaminan (*Unsecured loan*)

Merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur tanpa menggunakan jaminan.

b. Kredit Dengan Agunan (*secured loan*)

Merupakan kredit yang diberikan oleh bank kepada debitur dengan menggunakan jaminan atau agunan.

4. Dilihat dari penggunaannya

a. Kredit Eksploitasi Eksploitasi
yaitu kredit yang digunakan untuk pembiayaan dunia usaha akan modal kerja dan berjangka waktu pendek.

b. Kredit Investasi

Kredit Investasi yaitu fasilitas kredit yang digunakan untuk membiayai

barang modal atau kebutuhan khusus mengenai investasi.

3. Analisis Kredit

Analisis kredit adalah kajian yang dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari suatu permohonan kredit. Tujuan utama analisis kelayakan kredit adalah untuk mendapatkan kepercayaan apakah nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pihak pemberi kredit secara tertib, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya, sesuai kesepakatan dengan pihak kreditur.

Analisis kredit juga bertujuan agar kredit yang diberikan mencapai sasaran, yaitu aman dan terarah. Aman dengan pengertian kredit tersebut harus diterima kembali pengembaliannya secara tertib, teratur dan tepat waktu, sesuai perjanjian antara pihak kreditur dan nasabah. Sedangkan terarah, artinya kredit yang diberikan tersebut digunakan untuk tujuan seperti yang dimaksud dalam permohonan kredit dan sesuai dengan peraturan dan kesepakatan ketika diisyaratkan dalam akad kredit.

Berikut adalah prinsip-prinsip analisis kredit :

1. Prinsip 5C

a. *Character*, adalah keadaan watak/sifat dari nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan kerja/usaha.

b. *Capital*, adalah jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon nasabah. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, tentu semakin tinggi kesungguhan calon nasabah dalam menjalankan usahanya

dan kreditur akan merasa lebih yakin dalam memberikan kredit.

c. *Capacity*, adalah kemampuan yang dimiliki oleh calon nasabah dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang di harapkan, atau bekerja guna memperoleh penghasilan yang cukup untuk membayar semua angsuran/kewajiban setiap bulan, memenuhi biaya-biaya rutin, biaya hidup sehari-hari pada setiap bulannya.

d. *Condition*, adalah situasi dan kondisi politik, social, ekonomi, budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat yang berkemungkinan mempengaruhi kelancaran usaha/perusahaan tempat bekerja calon debitur.

e. *Collateral*, adalah barang/objek yang diserahkan oleh nasabah sebagai agunan terhadap kredit yang diterima.

2. Prinsip 5P

a. *Party* (Golongan), adalah mencoba menggolongkan calon debitur ke dalam kelompok tertentu menurut character, capacity, dan capital nya, dengan cara penilaian atas ke 3C tersebut.

b. *Purpose* (Tujuan), adalah tujuan penggunaan kredit yang diajukan, apa tujuan sebenarnya (real purpose) dari kredit tersebut.

c. *Payment* (Sumber Pembayaran), setelah diketahui real purpose dari kredit tersebut, maka perlu diestimasi kemungkinan besarnya pendapatan yang akan dihasilkan.

d. *Profitability* (Kemampuan Memperoleh Laba), yang dimaksud profitability disini bukan saja keuntungan yang dicapai oleh debitur saja, juga dinilai dan dihitung keuntungan yang akan didapat oleh

kreditur jika memberikan kredit kepada debitur tertentu daripada memberikan kredit kepada debitur lain atau tidak memberikan kredit sama sekali.

e. *Protection* (perlindungan), dimaksudkan untuk mengantisipasi terhadap hal-hal yang tidak diduga sebelumnya, maka kreditur perlu melindungi kredit yang diberikan dengan cara meminta jaminan/collateral dari debitur.

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan modal dengan bunga yang ringan. (Rudianto, 2010) koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan utama koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi.

1. Fungsi Lembaga Keuangan Koperasi Simpan Pinjam

Peranan dan fungsi lembaga keuangan bukan bank yang berbentuk koperasi Simpan Pinjam terhadap anggotanya adalah sebagai berikut :

- a. Peran dan Fungsi Simpanan
 1. Uang simpanan dan tabungan akan lebih aman, terjamin, dan produktif
 2. Pengumpulan uang simpanan dan tabungan akan meningkat jumlahnya dan menjadi investasi pada masa hari tua.
 3. Simpanan dan tabungan itu akan diterima kembali secara

keseluruhan apabila pada suatu saat berhenti sebagai anggota Koperasi Simpan Pinjam.

4. Mendorong agar timbul hasrat untuk menyimpan atau menabung pada koperasi.

5. Pengumpulan dana simpanan dan tabungan menjadi investasi untuk membantu usaha para anggota melalui penyaluran dana kredit.

b. Peran dan Fungsi Pinjaman

1. Melalui penyaluran dana kredit itu akan dapat meningkatkan pendapatan para anggota dan sekaligus menentaskan kemiskinan.

2. Pelayanan pemberian kredit sangat cepat dan mudah tanpa agunan atau jaminan kredit

3. Pemberian kredit dengan bunga sangat rendah.

4. Pada akhir tahun buku jasa bunga kredit itu dibagikan kepada para anggota setelah dikurangi biaya operasional, dana cadang dan dana pengembangan kredit, sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

DESAIN PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari berbagai jenis, umumnya metode penelitian yang sering digunakan untuk tugas akhir adalah metode penelitian deskriptif dan metode penelitian non deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat ini. Adapun metode penelitian deskriptif terdiri dari metode penelitian studi kasus, metode penelitian *survey*, metode penelitian eksperimen, metode penelitian tindakan dan metode penelitian pengembangan. Berdasarkan

berbagai jenis metode penelitian diatas, penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif dalam penulisannya. Tujuan penulis memilih untuk menggunakan metode penelitian deskriptif adalah karena metode penelitian deskriptif sesuai dengan topik pembahasan dan searah dengan rumusan masalah.

Penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi mengenai prosedur pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera Surabaya dan mempelajari apa saja hambatan yang dialami saat melakukan proses pemberian kredit simpan pinjam serta bagaimana solusinya untuk mengatasi hambatan tersebut.

BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian yang digunakan oleh penulis berfungsi untuk lebih memfokuskan penulis membahas tentang penelitian yang dilakukan dan lebih memfokuskan penulis melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti. Berikut ini batasan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Topik penelitian berfokus pada prosedur pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera Surabaya

2. Produk simpan pinjam pada KPRI Sejahtera yang di peruntukkan kepada PNS, Pegawai Koperasi, Guru.

3. Judul penelitian ini mengenai prosedur pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera Surabaya.

4. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif

berdasarkan data yang telah diperoleh.

DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA

Data dan Metode Pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan tugas akhir, kapan dan dimana penulis mendapatkan informasi untuk penelitian ini akan disampaikan sebagai berikut :

a. Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan di KPRI Sejahtera kecamatan KarangPilang Kota Surabaya dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2020 sampai 18 April 2020 dan dilakukan di KPRI Sejahtera Surabaya.

b. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana sumber data yang digunakan berasal dari data yang berupa :

1. Data Primer

Data yang dapat digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui observasi pengamatan langsung, dengan mewawancarai ketua KPRI dan mengamati bagaimana prosedur pemberian Kredit Simpan Pinjam di KPRI Sejahtera.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis terdiri dari dua yaitu Metode Wawancara dan Metode Observasi. Berikut ini penjelasan tentang Metode Pengumpulan Data yang digunakan oleh penulis sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk memperoleh informasi dari narasumber dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada narasumber mengenai topik yang dibahas yaitu tentang Prosedur Pemberian Kredit Simpan Pinjam. Apabila pertanyaan yang diajukan kurang dimengerti maka penulis akan meminta penjelasan kembali kepada narasumber. Sehubungan dengan itu, penulis melakukan wawancara pada : Hari/Tanggal : Rabu, 18 maret 2020 dan Kamis, 19 Maret 2020

Tempat :
Koperasi Pegawai Republik
Indonesia (KPRI) Sejahtera
Kecamatan KarangPilang Kota
Surabaya

Narasumber : Bapak Budi Harijono selaku ketua KPRI Sejahtera Kecamatan Karang Pilang Kota Surabaya

2. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan dan mencatat dengan secara sistematis mengenai hal-hal yang diteliti. Metode Observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan cara mewawancarai secara langsung ketua KPRI Sejahtera dan mengamati secara langsung bagaimana proses pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan untuk memperoleh informasi secara akurat dan terpercaya dari tenaga-tenaga ahli secara langsung.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian adalah teknik analisis data secara deskriptif. Teknik tersebut digunakan untuk menggambarkan dan

mendeskripsikan data yang diperoleh dari narasumber pada saat pengumpulan data.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Mencatat semua data alamiah dan menyimpan yang dikemukakan oleh narasumber pada saat melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan.
 2. Data yang didapat langsung dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.
 3. Mengidentifikasi pertanyaan dan penjelasan dari narasumber pada saat melakukan wawancara
 4. Memeriksa kembali data yang sudah diperoleh.
 5. Penarikan simpulan akhir
- Struktur Organisasi

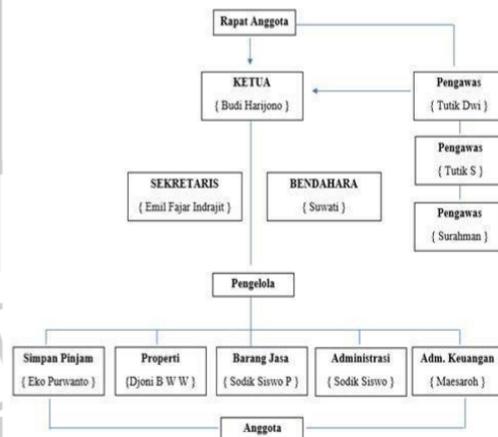
Organisasi merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama yang mempunyai bentuk atas susunan yang secara jelas dan formil merumuskan bidang tugas masing-masing unsur serta hubungan antara yang satu dengan yang lain dalam rangkaian hirarki. Struktur Organisasi yaitu susunan dari jabatan yang sudah ditetapkan dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi orang yang tergabung didalamnya. Setiap pimpinan maupun bawahan yang ada dalam organisasi akan mengetahui dengan jelas sampai dimana kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, batasan serta kekuasaan yang ada padanya, kepada siapa ia harus bertanggung jawab kepadanya.

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan baik banyak di bantu atau tidaknya

seseorang atau individu yang tergabung dalam organisasi tersebut.

Dengan demikian Struktur Organisasi bukanlah menjadi tujuan perusahaan, tetapi merupakan alat yang dipergunakan dalam mencapai tujuan. Satu kesatuan dari setiap departemen harus dimiliki suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, karena tujuan dari suatu perusahaan hanya dapat dicapai dengan kerjasama yang baik dan terkoordinasinya para anggota. Hal ini akan tercapai dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas kepada setiap anggota perusahaan.

Berikut adalah bagan struktur organisasi koperasi pegawai republik indonesia :



Sumber : Akte perubahan anggaran dasar, KPRI Sejahtera Surabaya

Gambar 4.1 Struktur organisasi KPRI Sejahtera Surabaya

HASIL PENELITIAN

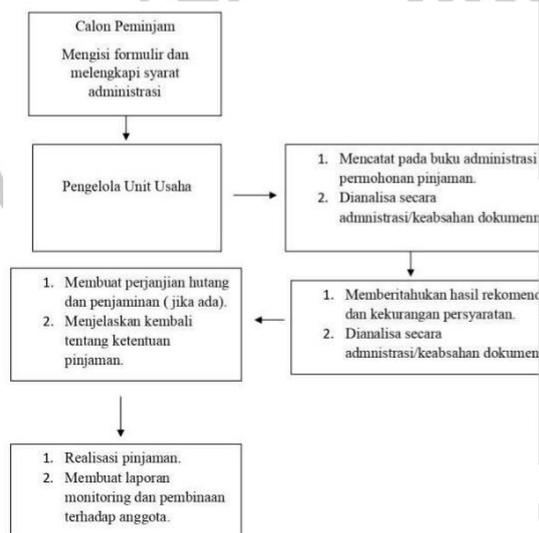
Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai pembahasan hasil penelitian tentang dari tujuan rumusan masalah. Berikut ini

pembahasan penelitian terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera tentang kredit simpan pinjam adalah sebagai berikut :

1. Tata Cara Pemberian Pinjaman/Prosedur Pemberian Pinjaman

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera atau KPRI Sejahtera memiliki tata cara atau prosedur pemberian pinjaman yang harus dilakukan dengan benar agar tidak terjadi resiko yang mengakibatkan kerugian bagi pihak koperasi maupun pihak peminjam. Prosedur pemberian pinjaman telah di susun menurut Rapat Anggota. Berikut adalah alur pemberian pinjaman di KPRI Sejahtera Surabaya :

Alur peminjaman anggota



Sumber :Peraturan khusus kredit simpan pinjam, KPRI Sejahtera Surabaya

Gambar 4.3 Prosedur Pemberian

Pinjaman KPRI Sejahtera Surabaya

Penjelasan :

1. Calon peminjam mengajukan permohonan pinjaman secara tertulis dengan mengisi formulir kepada pengurus KPRI Sejahtera dan melengkapisyarat administrasi/dokumen yang dibutuhkan.
2. Permohonan dicatat pada buku administrasi permohonan pinjaman.
3. Permohonan dianalisa secara administrasi/keabsahan dokumennya disertai wawancara singkat (mengenai : Tujuan penggunaan pinjaman, gambaran umum bidang usaha yang akan dibiayai tersebut dan kemampuan membayar kembali anggota calon peminjam).
4. Koperasi melakukan Analisa kredit atau keputusan kredit menjelaskan kepada calon peminjam mengenai persyaratan dan produk pinjaman/pembiayaan (seperti : maksimal plafon pinjaman, bunga, jangka waktu, dan cara angsuran).
5. Petugas memberitahukan hasil rekomendasi dan kekurangan persyaratan kepada calon peminjam.
6. Membuat perjanjian hutang dan penjaminan (jika ada) dan menjelaskan kembali tentang ketentuan pinjaman.
7. Merealisasi pinjaman, realisasi pinjaman tidak boleh diwakilkan.
8. Membuat laporan monitoring dan pembinaan terhadap anggota.

2. Analisa Pengajuan Kredit

Saat melakukan pengajuan kredit, pihak pengurus koperasi melakukan

analisa kredit. Berikut adalah analisa kredit :

- a. *Character* : calon debitur memiliki kepribadian yang dapat di percaya
- b. *Capital* : calon debitur memiliki aset kekayaan yang mendukung untuk membuktikan kapasitasnya.
- c. *Capacity* : calon debitur memiliki kemampuan membayar secara financial
- d. *Collateral* : membuktikan bahwa calon debitur memahami bahwa ada angsuran wajib bayar, resiko denda, resiko tarik barang dan jaminan yang ada di kantor.
- e. *Condition* : calon debitur memiliki kualitas cek lingkungan yang baik antar tentangga

HASIL PEMBAHASAN

Tujuan Simpan Pinjam adalah untuk meningkatkan pendapatan anggota koperasi yang memiliki kegiatan usaha Produktif atau komersial dan juga untuk memberikan pinjaman konsumtif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan bunga yang sesuai, pelayanan yang cepat dan prosedural yang mudah. Selain itu kredit simpan pinjam juga memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman modal dengan bunga yang ringan.

Berdasarkan data KPRI Sejahtera, jumlah peminjam di KPRI Sejahtera ada 50 orang yang merupakan jumlah di tahun 2020. Jumlah tersebut bersifat fluktuatif setiap tahunnya,

tetapi cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. peningkatan pinjaman di KPRI Sejahtera dikarenakan KPRI Sejahtera memiliki bunga yang ringan dan memiliki prosedural yang mudah.

PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN KPRI SEJAHTERA SURABAYA

- A. Persyaratan Pinjaman
 1. Persyaratan pinjaman untuk anggota baru.
 - a. Mengisi formulir permohonan pinjaman yang ditanda tangani oleh pemohon.
 - b. Melengkapi persyaratan permohonan pinjaman (*photo copy* identitas suami istri, *photo copy* KSK)
 - c. Survey petugas lapangan USP dngan sasaran (data usaha, perencanaan penggunaan pinjaman, rencana pengembalian pinjaman/kesanggupan dan data tambahan menyangkut karakter calon peminjam).
 1. Analisa kredit atas dasar survey guna menentukan usulan kepada manajer.
 2. Manajer mengevaluasi hasil survey dan usulan besar pinjaman untuk memutuskan besarnya pinjaman yang akan direalisasikan
 3. Petugas lapangan mempersiapkan administrasi untuk realisasi pinjaman antara lain :
 1. Kuitansi pemberian pinjaman
 2. Surat pengikatan pinjaman/viducial
 3. Surat perjanjian pinjaman dan surat kuasa untuk menjual
 4. Penerimaan keuangan kepada anggota peminjam langsung
 5. Petugas lapangan melakukan pembinaan secara berkala dan

sekaligus memantau pekung usahanya.

2. Persyaratan pinjaman untuk anggota KPRI Sejahtera Surabaya.

- a. Anggota KPRI Sejahtera.
- b. Telah memiliki rekomendasi dari atasan langsung.
- c. Memiliki karakter moral yang baik.
- d. Telah melengkapi dokumen yang persyaratan oleh koperasi.

B. Plafon Pinjaman dan Jangka Waktu pinjaman

1. Plafon Pinjaman yang direalisasikan kepada peminjam maksimal sebesar Rp. 0- Rp. 10.000.000,00 angsuran maksimal 10 kali angsuran.

2. Plafon Pinjaman yang direalisasikan kepada peminjam maksimal sebesar Rp. 10.000.000,00 - Rp. 40.000.000,00 angsuran maksimal 20 kali angsuran.

C. Imbalan Jasa

a. peminjam wajib memberikan jasa pinjaman sebesar 1,5% dari pokok pinjaman setiap bulan.

b. Peminjam yang melakukan kompensasi pinjaman baru wajib membayar biaya administrasi sebesar 1% dari pokok pinjaman.

c. Pemohon pinjaman yang telah disetujui dan di realisasikan wajib membayar biaya resiko pinjaman sebesar 0,5% kali plafon pinjaman jangka waktu pinjaman.

d. Anggota yang memiliki sisa pinjaman apabila debitur meninggal dunia maka dibebaskan dari kewajiban membayar sisa pinjaman pokok dan jasanya setelah dibayar dengan simpanan pokok dan

simpanan wajib anggota yang ada di koperasi.

e. Pinjaman yang diangsur bunga dan pokok pinjaman nya setiap periodik jika terjadi keterlambatan dari batas tanggal yang ditentukan (tanggal 15 bulan berjalan) dikenakan denda sebesar 10% dari pokok angsuran.

f. Hal-hal lain yang belum diatur, akan dimusyawarahkan secara kekeluargaan oleh pengurus, pengawas dan penasehat koperasi KPRI Sejahtera.

D. Analisa Kredit

a. *Character* : adanya keyakinan dari pihak koperasi bahwa calon debitur mempunyai moral, watak ataupun sifat yang dapat dipercaya.

b. *Capital* : penilaian pada aspek ini diarahkan pada kondisi keuangan debitur. Terdiri dari aktiva lancar (*current assets*) yang tertanam dalam bisnis dikurangi dengan kewajiban lancar (*current liabilities*) yang disebut dengan modal kerja (*working capital*). Modal yang tertanam pada aktiva jangka panjang dan aktiva lain-lain. Analisis capital itu dimaksudkan untuk menggambarkan struktur modal (*capital structure*) debitur. Sehingga koperasi dapat melihat modal debitur sendiri yang tertanam pada bisnisnya.

c. *Capacity* : gambaran mengenai kemampuan calon debitur untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Kemampuan debitur untuk mencari dan mengkombinasikan resources yang terkait dengan bidang usaha. Kemampuan memproduksi barang dan jasa yang dapat memenuhi

tuntutan kebutuhan konsumen/pasar. Disamping itu juga kemampuan untuk mengantisipasi variabel dari cashflow. Sehingga cashflow tersebut dapat menjadi sumber pelunasan kredit yang utama sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui bersama.

d. *Collateral* : jaminan yang mempertinggi tingkat keyakinan koperasi. Bahwa debitur dengan bisnisnya mampu melunasi. Collateral adalah jaminan yang mungkin bisa disita apabila ternyata calon pelanggan benar-benar tidak bisa memenuhi kewajibannya. Collateral ini diperhitungkan paling akhir. Artinya bilamana masih ada suatu kesanksian dalam pertimbangan-pertimbangan yang lain. Maka bisa menilai harta yang mungkin bisa dijadikan jaminan.

e. *Condition* : pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon debitur. Ada suatu usaha yang sangat tergantung dari kondisi perekonomian. Oleh karena itu perlu mengaitkan dengan kondisi perekonomian.

HAMBATAN DAN SOLUSI PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA KPRI SEJAHTERA.

1. Hambatan
 - a. Pemohon sudah punya tanggungan kredit di bank lain.
 - b. Pemohon tidak mendapat persetujuan dari atasannya atas pengajuan kreditnya.
 - c. Terjadinya pinjaman kurang lancar yaitu peminjam yang belum melakukan pembayaran angsuran pokok dan bunga melebihi batas

waktu yang telah ditetapkan dalam peraturan simpan pinjam KPRI Sejahtera Surabaya yaitu maksimal tanggal 10 bulan angsuran.

d. Terjadinya pinjaman macet yaitu pinjaman tidak ada pembayaran yang belum ada pelunasan atau usaha penyelamatan pinjaman

2. Solusi

a. Pihak analisis koperasi menghitung sisa pendapatan pemohon setelah dipotong angsuran dari bank, apabila masih ada sisa setelah dipotong angsuran dari bank, apabila masih ada sisa setelah dipotong angsuran koperasi 30% dari pendapatan pemohon, maka pengajuan kredit dapat diterima oleh koperasi.

b. Pihak analisis melakukan pendekatan pimpinan Lembaga tempat pemohon bekerja untuk memperoleh informasi alasan tidak memberikan persetujuan kredit.

c. Memotivasi peminjam untuk melakukan pembayaran kewajiban peminjam atas pinjamannya.

d. Melakukan teguran secara lisan dan tertulis kepada pinjaman dan melaporkan kepada pengawas atas pinjaman yang bermasalah.

PERHITUNGAN KREDIT SIMPAN PINJAM DI KPRI SIMPAN PINJAM.

Sebelum memasuki perhitungan pinjaman kredit simpan pinjam dan bunga, sumber dana KPRI Sejahtera selain berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela terdapat pihak lain yaitu dari Bank Jatim.

Berikut adalah perhitungan pembebanan bunga dan angsuran pinjaman di KPRI Sejahtera :

a. Perhitungan bunga dan angsuran pinjaman di KPRI Sejahtera.

Perhitungan bunga di KPRI Sejahtera menggunakan cara Flate Rate yaitu pembebanan bunga terhadap pokok pinjaman akan tetap dari bunga maupun jumlah angsuran pokok dari periode ke periode lainnya. Angsuran pinjaman di bayar dengan jangka waktu tersebut sudah menjadi kebijakan Rapat Anggota.

Berikut adalah tabel angsuran dari KPRI Sejahtera :

Tabel 4.1

Tabel angsuran pinjaman koperasi

NO	PLAFON PINJAMAN	JANGKA WAKTU (BULAN) DAN BESAR ANGSURAN ANGSURAN PER BULAN						
		5	10	15	20	25	30	35
1	1.000.000	215.000	115.000	81.667	65.000	55.000	48.333	43.571
2	2.000.000	430.000	230.000	163.333	130.000	110.000	96.667	87.143
3	3.000.000	645.000	345.000	245.000	195.000	165.000	145.000	130.714
4	4.000.000	860.000	460.000	326.667	260.000	220.000	193.333	174.286
5	5.000.000	1.075.000	575.000	408.333	325.000	275.000	241.667	217.857
6	6.000.000	1.290.000	690.000	490.000	390.000	330.000	290.000	261.429
7	7.000.000	1.505.000	805.000	571.667	455.000	385.000	338.333	305.000
8	8.000.000	1.720.000	920.000	653.333	520.000	440.000	386.667	348.571
9	9.000.000	1.935.000	1.035.000	735.000	585.000	495.000	435.000	392.143
10	10.000.000	2.150.000	1.150.000	816.667	650.000	550.000	483.333	435.714
11	11.000.000	2.365.000	1.265.000	898.333	715.000	605.000	531.667	479.286
12	12.000.000	2.580.000	1.380.000	980.000	780.000	660.000	580.000	522.857
13	13.000.000	2.795.000	1.495.000	1.061.667	845.000	715.000	628.333	566.429
14	14.000.000	3.010.000	1.610.000	1.143.333	910.000	770.000	676.667	610.000
15	15.000.000	3.225.000	1.725.000	1.225.000	975.000	825.000	725.000	653.571
16	16.000.000	3.440.000	1.840.000	1.306.667	1.040.000	880.000	773.333	697.143
17	17.000.000	3.655.000	1.955.000	1.388.333	1.105.000	935.000	821.667	740.714
18	18.000.000	3.870.000	2.070.000	1.470.000	1.170.000	990.000	870.000	784.286
19	19.000.000	4.085.000	2.185.000	1.551.667	1.235.000	1.045.000	918.333	827.857
20	20.000.000	4.300.000	2.300.000	1.633.333	1.300.000	1.100.000	966.667	871.429
21	21.000.000	4.515.000	2.415.000	1.715.000	1.365.000	1.155.000	1.015.000	915.000
22	22.000.000	4.730.000	2.530.000	1.796.667	1.430.000	1.210.000	1.063.333	958.571
23	23.000.000	4.945.000	2.645.000	1.878.333	1.495.000	1.265.000	1.111.667	1.002.143
24	24.000.000	5.160.000	2.760.000	1.960.000	1.560.000	1.320.000	1.160.000	1.045.714
25	25.000.000	5.375.000	2.875.000	2.041.667	1.625.000	1.375.000	1.208.333	1.089.286
26	26.000.000	5.590.000	2.990.000	2.123.333	1.690.000	1.430.000	1.256.667	1.132.857
27	27.000.000	5.805.000	3.105.000	2.205.000	1.755.000	1.485.000	1.305.000	1.176.429
28	28.000.000	6.020.000	3.220.000	2.286.667	1.820.000	1.540.000	1.353.333	1.220.000
29	29.000.000	6.235.000	3.335.000	2.368.333	1.885.000	1.595.000	1.401.667	1.263.571
30	30.000.000	6.450.000	3.450.000	2.450.000	1.950.000	1.650.000	1.450.000	1.307.143

Sumber :Peraturan khusus kredit simpan pinjam, KPRI Sejahtera Surabaya

Contoh kasus :

1. Pak hari ingin mekakukan pinjaman di KPRI Sejahtera sebesar

Rp. 10.000.000,- dengan jangka waktu selama 10 bulan dan bunga yang diberikan oleh KPRI Sejahtera adalah 1,5% per bulan.

Diketahu :

Pokok pinjaman = Rp. 10.000.000,-

Jangka waktu = 10 bulan

Bunga KPRI Sejahter = 1,5%/0,015

Jawaban :

plafon pinjaman = Rp. 10.000.000,- : 10 bulan = Rp. 1.000.000,-

bunga = Rp. 10.000.000,- x 0,015 = Rp. 150.000

angsuran perbulan = Rp. 1.000.000 + Rp. 150.000,- = Rp. 1.150.000,-

2. Pak Riski ingin melakukan pinjaman di KPRI Sejahtera sebesar Rp. 35.000.000,- dengan jangka waktu selama 20 bulan dan bunga yang diberikan oleh KPRI Sejahtera adalah 1,5% per bulan.

Diketahu :

Pokok pinjaman = Rp. 35.000.000,-

Jangka waktu = 20 bulan

Bunga KPRI Sejahter = 1,5%/0,015

Jawaban :

plafon pinjaman = Rp. 35.000.000,- : 20 bulan = Rp. 1.750.000,-

bunga = Rp. 35.000.000,- x 0,015 = Rp. 525.000,-

angsuran perbulan = Rp. 1.750.000,- + Rp. 525.000,- = Rp. 2.275.000,-

b. Perhitungan denda di KPRI Sejahtera sebagai berikut

Pinjaman yang diangsur bunga dan pokok pinjamannya setiap periodik jika terjadi keterlambatan dari batas tanggal yang ditentukan (tanggal 15 bulan berjalan) dikenakan denda sebesar 10% dari pokok angsuran.

Contoh kasus :

1. Bu Nina melakukan pinjaman di KPRI Sejahtera sebesar Rp. 15.000.000,- pada tahun 2019 dengan jangka waktu 10 bulan dan angsuran perbulan sebesar Rp. 1.725.000,-. Tetapi nurul belum membayar angsuran selama 10 hari pada bulan juni.

Diketahui :

Angsuran perbulan = Rp. 1.725.000,-

Denda di KPRI Sejahtera = $10\% / 0.1$

Jawaban = angsuran perbulan x

denda : 30 hari (bulan juni) x 10 hari

Denda = Rp. 1.725.000,- x 0.1 : 30 x

10 = Rp. 57.500,-

c. Perhitungan biaya resiko pinjaman

Biaya resiko pinjaman atau biaya asuransi digunakan jika anggota bermasalah dalam angsurannya (tidak bisa membayar). Biaya Resiko Pinjaman berasal dari pembayaran jasa yang wajib dibayar setiap perbulannya.

Berikut adalah perhitungan dana resiko pada KPRI Sejahtera :

Rumus perhitungan dana resiko :

$0,5\% \times \text{plafon pinjaman} \times \text{jangka waktu}$

Contoh kasus :

1. Bu Shinta melakukan pinjaman dana di KPRI Sejahtera sebesar Rp. 10.000.000,- dengan jangka waktu 10 bulan tetapi bu Shinta mengalami kecelakaan yang mengakibatkan cacat permanen sehingga tidak bisa membayar angsuran pinjaman di KPRI

Sejahtera. Karna bu Shinta mengalami kecelakaan maka KPRI Sejahtera mengeluarkan Dana Resiko Pinjaman agar bisa melunasi pinjaman tersebut.

Diketahui :

plafon pinjaman = Rp. 10.000.000,-

jangka waktu pinjaman = 10 bulan

Dana Resiko Pinjaman di KPRI Sejahtera = 0,5%

Jawaban = $0,5\% \times \text{Rp. 10.000.000,-}$
 $\times 10 \text{ bulan} = \text{Rp. 500.000,-}$

DAFTAR PUSTAKA

Cristina, A. A. (2019). *Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Bank Rkyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Kantor Cabang Mojokerto. Tugas Akhir/Sarjana, STIE Perbanas Surabaya, Indonesia*, 12-17.

FIRDAOSI, M. R. (2017, agustus 21). *unp kediri*. Dipetik maret 20, 2020, dari unp kediri web site: <http://simki.unpkediri.ac.id/>

Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit untuk Credit Account Officer*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir. (2012). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2014). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Marjono. (1996). *Akta Perubahan Anggaran Dasar*. Surabaya: Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Marjono. (1996). *Akte Perubahan Anggaran Dasar*. Surabaya: Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

maxmanroe. (2020). *maxmanroe*. Dipetik maret 19, 2020, dari maxmanroe web site: <https://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/koperasi-simpan-pinjam.html>

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Soedjono. (1982). *Akte Pendirian dan Anggaran Dasar*. Surabaya: Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Soedjono. (1982). *Akte Pendirian Dan Anggaran Dasar*. Surabaya: Koperasi Pegawai Republik Indonesia.

Ufairroh, A. (2015, Januari 18). *Gambar Koperasi yang lama & Baru beserta Penjelasannya*. Dipetik Agustus 24, 2020, dari nistrinaufairroh's: <https://nistrinaufairroh.wordpress.com/2015/01/18/gambar-koperasi-yang-lama-baru-beserta-penjelasannya/>

